

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab I, serta penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab V, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membangun budaya sholat dhuha di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar

Guru berperan sebagai suri tauladan, pembimbing, motivator, pengawas, pelatih atau pendidik. Hal ini dilakukan oleh guru supaya peserta didik memiliki pribadi yang religius serta rajin melaksanakan sholat dhuha tanpa adanya paksaan dari guru atau orang lain.

2. Peran guru dalam membentuk budaya membaca Al-Qur'an di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar

Guru berperan sebagai suri tauladan, pembimbing, motivator, pengawas, serta mediator dan fasilitator. Hal ini dilakukan oleh guru supaya peserta didik menjadi insan yang senantiasa menjunjung tinggi dan mencintai Al-Qur'an, serta dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ketika terjun di dunia masyarakat kelak.

3. Peran guru dalam membangun budaya membaca asmaul husna di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar

Guru berperan sebagai inovator, suri tauladan, pembimbing, penasehat, evaluator, pengawas, dan motivator. Hal ini dilakukan oleh guru pendidikan

agama Islam supaya peserta didik menjadi insan yang selalu mengingat Allah dimanapun berada serta menjadikan Allah sebagai satu-satunya penyelamat bagi hidupnya, baik hidup di dunia maupun di akhirat nanti

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya dalam melaksanakan budaya keagamaan yang meliputi sholat dhuha, membaca asmaul khusna, dan membaca Al-Qur'an di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar dapat melaksanakan dengan tertib dan membuang kemalasan dalam berlomba-lomba untuk mendapatkan pahala dari Allah.
- b. Peserta didik hendaknya dapat menerapkan budaya keagamaan yang meliputi sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar ketika berada di rumah.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat selalu melestarikan budaya keagamaan yang meliputi sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an di MA Ma'arif Kawedusan Ponggok Blitar .
- b. Guru hendaknya melestarikan budaya keagamaan yang meliputi sholat dhuha, membaca asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an di MA Ma'arif

Kawedusan Ponggok Blitar tidak hanya sebelum proses pembelajaran , tetapi menjadikan rutinitas setiap pagi sebelum KBM dimulai.

c. Guru hendaknya dalam melestarikan budaya membaca al Qur'an.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.